

# PANDUAN PENGGUNA

Cash Management System (CMS) Transaksional

Prepared by

Group Teknologi Informasi PT. Panin Bank Syariah, Tbk @ 2015

# **DAFTAR ISI**

1.	Pendahuluan	2
2.	Proses operasional pada cabang	3
	2.1. Registrasi profil nasbah	4
	2.2. Registrasi user pengguna di sisi nasabah	4
	2.2.1. Penambahan user maker	5
	2.2.2. Penambahan user checker	6
	2.2.3. Penambahan user approval	7
	2.3. Perubahan data user nasabah	8
	2.3.1. Perubahan data profil dan PIC nasabah	8
	2.3.2. Perubahan data pengguna akun CMS nasabah	9
	2.4. Penonaktifan user CMS nasabah	10
	2.5. Mengaktifkan user terkunci dan user yang telah dinonaktifkan	10
	2.6. Penanganan lupa password atau perubahan password akun cms nasabah	11
	2.7. Pendaftaran rekening transaksional dan rekening virtual account nasabah	11
	2.7.1. Pendaftaran source account	11
	2.7.2. Pendaftaran destination account	12
	2.8. Penonaktifan rekening nasabah	13
	2.9. Proses otorisasi supervisior cabang	13
	2.9.1. Otorisasi data-data nasabah	13
3.	Proses operasional disisi nasabah	15
	3.1. Transaksi pindahbuku antar rekening paninbank syariah (overbooking)	15
	3.1.1. Penginputan transaksi oleh maker	15
	3.1.2. Validasi transaksi oleh checker	16
	3.1.3. Otorisasi trasaksi oleh approval	18
	3.2. Pemindahan dana ke rekening bank lain (interbank) melaui SKN	20
	3.2.1. Penginputan transaksi SKN oleh maker	20
	3.2.2. Validasi transaksi oleh checker	21
	3.2.3. Otorisasi transaksi oleh approval	23
	3.3. Pemindahan dana ke rekening bank lain (interbank) melalui RTGS	24
	3.3.1. Proses transaksi RTGS	24
	3.4. Upload pembayaran virtual account (VA)	25
	3.4.1. Upload virtual account oleh maker	25
	3.4.2. Validasi transaksi oleh checker	28
	3.4.3. Otorisasi transaksi oleh approval	29
	3.5. Pengecekan saldo rekening	30
	3.6. Mutasi rekening	31
	3.7. Laporan tranasksi	32
4.	Proses operasional pada Back Office	33
	4.1. Transaksi intebank SKN/RTGS	33
	Proses otoriasasi uload virtual account	37

## 1. Pendahuluan

Cash management system (CMS) transaksional merupakan pengembangan dari aplikasi CMS yang memiliki layanan transaksional meliputi :

- Modul overbooking atau pindah buku untuk sesama rekening di Bank Panin Syariah
- Modul interbank untuk melakukan transfer dana ke bank lain melalui SKN / RTGS
- Modul unggah pembayaran virtual account

Guna mendukung implementasi dan memberikan informasi teknis terkait penggunaan CMS, maka disusun pedoman teknis penggunaan CMS ini. Pedoman ini akan dibagi menjadi beberapa bagian pembahasan untuk membedakan proses operasional di sisi nasabah dan proses operasional pada bank, baik cabang maupun *central operation*.

- 1. Proses operasional pada cabang
  - Registrasi profil nasabah
  - Penambahan *user* nasabah
  - Perubahan data *user* nasabah
  - Penonaktifan *user* nasabah
  - Pengaktifan kembali *user* yang terkunci
  - Penanganan lupa *password*
  - Pendaftaran rekening transaksional nasabah
  - Penonaktifan rekening transaksional nasabah
  - Proses otorisasi supervisior cabang
- 2. Proses operasional di sisi nasabah
  - Transaksi overbooking
  - Transaksi *interbank* dengan SKN / RTGS
  - Unggah daftar pembayaran virtual account
  - Informasi saldo
  - Mutasi rekening
  - Laporan transaksi
  - Laporan proses unggah pembayaran virtual account
- 3. Proses operasional di sisi back office cabang
  - Verifikasi dan validasi transaksi SKN / RTGS
  - Memproses transaksi SKN / RTGS
  - Validasi list pembayaran virtual account
  - Memproses list pembayaran virtual account

## 2. Proses operasional pada cabang

Cabang berperan dalam proses registrasi dan *monitoring* nasabah pengguna CMS. Petugas cabang akan melakukan pendaftaran nasabah, pengguna CMS untuk nasabah, serta rekening transaksional nasabah. Selain petugas untuk nasabah, cabang juga memiliki petugas supervisior yang bertugas melakukan otorisasi atas penambahan dan perubahan data nasabah yang dilakukan oleh petugas cabang. Perlu diperhatikan untuk masuk kedalam CMS, alamat yang diakses cabang adalah **http://apps.paninbanksyariah.co.id/admin\_cms** 

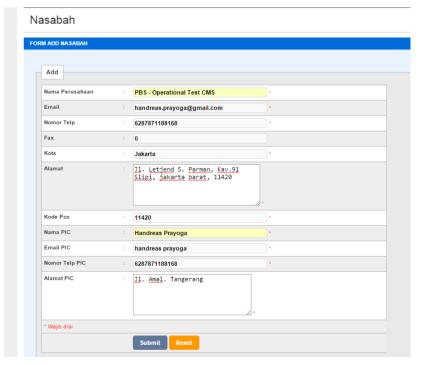
#### 2.1 Registrasi profil nasabah

Proses ini dilakukan untuk mendaftarkan **nasabah baru** atau nasabah yang **belum memiliki akun CMS**. Nasabah yang sudah terdaftar pada CMS atau telah memiliki akun CMS dapat dilakukan perubahan data melalui fungsi edit data nasabah yang akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya. Untuk mendaftarkan nasabah baru, tahap awal yang dilakukan petugas cabang adalah mendaftarkan profil beserta PIC nasabah. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Akses menu "Nasabah" kemudian pilih menu "Add Nasabah"



2. Masukkan data nasabah pada form add nasabah



3. Kemudian tekan tombol submit, lalu data nasabah akan tersimpan dalam daftar nasabah di cabang tersebut

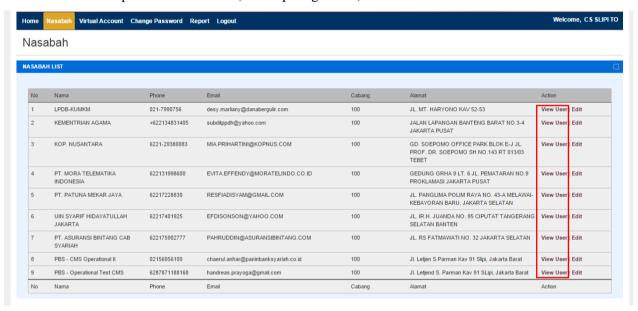
#### 2.2 Registrasi user nasabah

Tahap selanjutnya adalah menambahkan user dipihak nasabah yang akan mengakses CMS. Tahap ini juga dapat dilakukan untuk nasabah yang sudah terdaftar pada CMS dan ingin menambahkan user atau penguna baru yang dapat mengakses akun CMS miliknnya. Adapun langkahnya sebagai berikut:

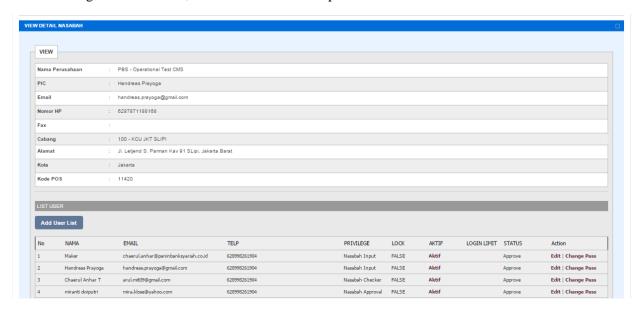
1. Akses menu "Nasabah" kemudian pilih menu "Nasabah list"



2. Kemudian akan muncul daftar list nasabah pada cabang tersebut, untuk menambahkan data user, silahkan klik link **view user** pada kolom *Action* (kolom paling kanan) didalam tabel data nasabah



3. Setelah mengakses *view user*, akan muncul data user pada nasabah tersebut



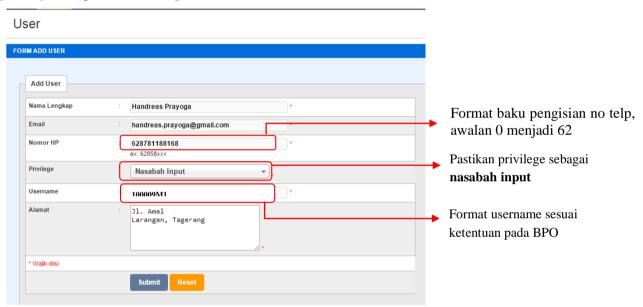
4. Untuk menambahkan data pengguna baru, tekan tombol add user list pada kolom data pengguna



#### 2.2.1 Penambahan user maker

*Maker* adalah pengguna CMS pada nasabah yang bertugas melakukan permohonan transaksi. Berikut adalah langkah penambahan pengguna dengan level *maker* untuk nasabah.

 Setelah mengakses tombol add user pada kolom data pengguna, silahkan isi form add user lalu pilih privilege sebagai Nasabah input



2. Pengisian username pengguna yang didaftarkan harus sesuai dengan BPO dimana format penulisannya adalah: tiga digit pertama kode cabang, tiga digit berikutnya adalah no. urut nasabah CMS di cabang tersebut, huruf M untuk pengguna degan level Maker, dan no. urut pengguna dengan level maker pada nasabah tersebut. Berikut contohnya:

100 : kode cabang slipi

009 : no. urut nasabah dalam CMS pada cabang slipi

M : kode user maker

1 : no. urut user maker pada nasabah tersebut

Maka usernamenya diperoleh : **100009M1** dan secara naratif dapat dikatakan bahwa *user* atas nama **Handreas Prayoga** merupakan **maker pertama** untuk account nasabah **ke-Sembilan** pada cabang **slipi.** 

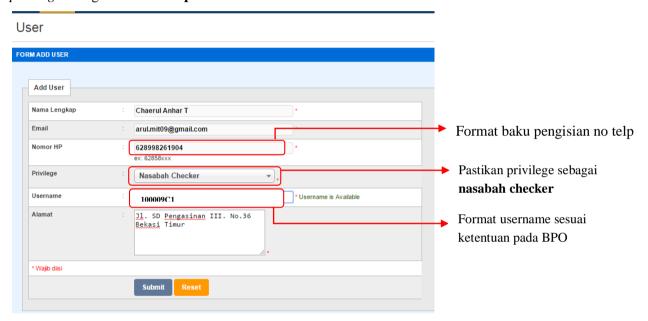
3. Setelah pengisian selesai, tekan tombol submit, maka data tersebut akan masuk kedalam daftar user pada nasabah. *user* akan aktif setelah dilakukan proses otorisasi oleh supervisior cabang. *Password* untuk *user* 

tersebut akan dikirimkan melalui alamat *email* yang dimasukan pada *form add user*, untuk itu periu diperhatikan keabsahan *email* yang didaftarkan.

#### 2.2.2 Penambahan user checker

*Checker* adalah pengguna CMS pada nasabah yang bertugas melakukan verifikasi dan pengecekan permohonan transaksi yang dilakukan pengguna *maker*. Berikut adalah langkah penambahan pengguna dengan level *chceker* untuk nasabah.

1. Setelah mengakses tombol *add user* pada kolom data pengguna, silahkan isi form *add user* lalu pilih *privilege* sebagai **Nasabah input** 



- 2. Perlu diperhatikan, format baku pengisian awalan no. telp adalah 62, hal ini terkait dengan pengiriman OTP Token untuk setiap transaksi nasabah.
- 3. Pengisian *username* pengguna yang didaftarkan harus sesuai dengan BPO dimana format penulisannya adalah: tiga digit pertama **kode cabang**, tiga digit berikutnya adalah **no. urut nasabah** CMS di cabang tersebut, huruf **C** untuk pengguna degan *level checker*, dan **no. urut pengguna dengan level checker** pada nasabah tersebut. Berikut contohnya:

100 : kode cabang slipi

009 : no. urut nasabah dalam CMS pada cabang slipi

C : kode user maker

1 : no. urut user maker pada nasabah tersebut

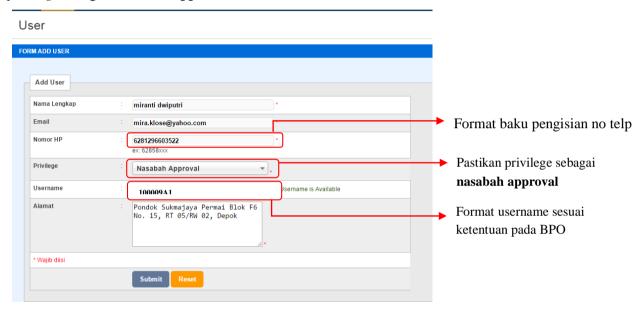
Maka usernamenya diperoleh : **100009C1**, dan secara naratif dapat dikatakan bahwa *user* atas nama **chaerul anhar** merupakan **checkcer pertama** untuk account nasabah **ke-Sembilan** pada cabang **slipi**.

4. Setelah pengisian selesai, tekan tombol *submit*, maka data tersebut akan masuk kedalam daftar user pada nasabah. *user* akan aktif setelah dilakukan proses otorisasi oleh supervisior cabang. *Password* untuk *user* tersebut akan dikirimkan melalui alamat *email* yang dimasukan pada *form add user*, untuk itu periu diperhatikan keabsahan *email* yang didaftarkan.

## 2.2.3 Penambahan user approval

Approval adalah pengguna CMS pada nasabah yang berperan untuk menyetujui setiap transaksi yang dilakukan pengguna maker dan telah dilakukan validasi oleh checker. Setelah disetujui oleh approval, maka transaksi akan langsung dijalankan oleh CMS. Berikut adalah langkah penambahan pengguna dengan level approval untuk nasabah.

1. Setelah mengakses tombol *add user* pada kolom data pengguna, silahkan isi form *add user* lalu pilih *privilege* sebagai **Nasabah Approval** 



- 2. Perlu diperhatikan, format baku pengisian awalan no. telp adalah 62, hal ini terkait dengan pengiriman OTP Token untuk setiap transaksi nasabah.
- 3. Pengisian *username* pengguna yang didaftarkan harus sesuai dengan BPO dimana format penulisannya adalah: tiga digit pertama **kode cabang**, tiga digit berikutnya adalah **no. urut nasabah** CMS di cabang tersebut, huruf **A** untuk pengguna degan *level approval*, dan **no. urut pengguna dengan level approval** pada nasabah tersebut. Berikut contohnya:

100 : kode cabang slipi

009 : no. urut nasabah dalam CMS pada cabang slipi

A : kode user maker

1 : no. urut user maker pada nasabah tersebut

Maka usernamenya diperoleh : **100009A1** dan secara naratif dapat dikatakan bahwa *user* atas nama **miranti dwiputri** merupakan **approval pertama** untuk account nasabah **ke-Sembilan** pada cabang **slipi** 

4. Setelah pengisian selesai, tekan tombol *submit*. Maka data tersebut akan masuk kedalam daftar user pada nasabah. *user* akan aktif setelah dilakukan proses otorisasi oleh supervisior cabang. *Password* untuk *user* tersebut akan dikirimkan melalui alamat *email* yang dimasukan pada *form add user*, untuk itu periu diperhatikan keabsahan *email* yang didaftarkan.

#### 2.3 Perubahan data user

Perubahan data user dapat dilakukan atas dasar permintaan nasabah. adapun data yang dapat diubah adalah data profil serta PIC nasabah dan data pengguna CMS nasabah. khusus untuk data pengguna CMS, seluruh data dapat diubah **kecuali** *username*.

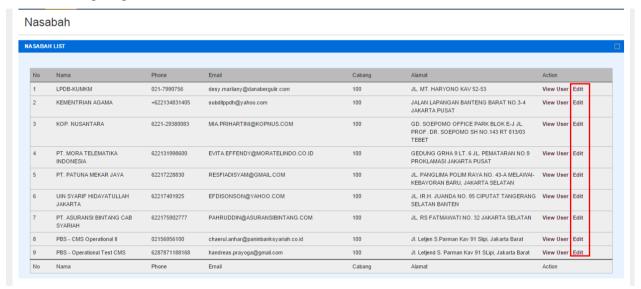
## 2.3.1 Perubahan data profil dan PIC nasabah

Langkah demi langkah untuk melakukan peruabahan data profil dan PIC nasabah adalah sebagai berikut :

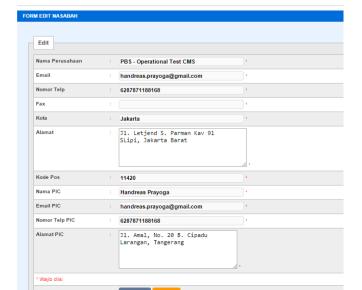
1. Akses menu "Nasabah" kemudian pilih "Nasabah List"



2. Kemudian akan muncul daftar list nasabah pada cabang tersebut, silahkan klik link **edit** pada kolom *Action* (kolom paling kanan) didalam tabel data nasabah



3. Pada form perubahan, masukan perubahan data sesuai permintaan nasabah kemudian tekan submit



## 2.3.2 Perubahan data pengguna akun CMS nasabah

Perubahan pengguna dilakukan untuk nasabah yang sudah terdaftar pada CMS dan ingin merubah user yang mengakses CMS miliknnya. Adapun langkahnya sebagai berikut :

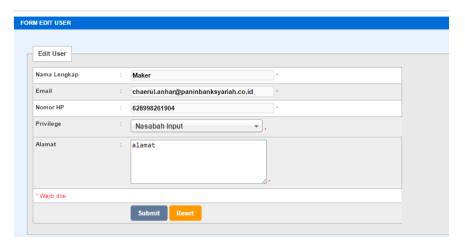
- 1. Akses menu **nasabah** kemudian pilih **nasabah list** (seperti sebelumnya)
- 2. Kemudian akan muncul daftar list nasabah pada cabang tersebut, untuk menambahkan data user, silahkan klik link **view user** pada kolom *Action* (kolom paling kanan) didalam tabel data nasabah



3. Untuk mengubah data pengguna, tekan link edit pada tabel data pengguna



4. Masukan perubahan data pada form perubahan sesuai dengan permintaan nasabah kemudian tekan submit

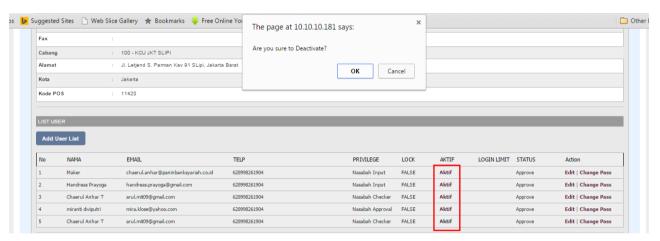


<sup>\*</sup> Perubahan akan aktif setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

## 2.4 Penonaktifan pengguna CMS pada nasabah

Pengguna CMS dapat dinonaktifkan sesuai permintaan nasabah. Hal ini dilakukan bilamana nasabah merasa perlu menghapus akses pengguna tertentu terhadap akun CMS miliknya. Caranya adalah sebagai berikut:

- 1. Akses link **view user** pada daftar list nasabah (seperti langkah merubah data user)
- 2. Untuk menonaktifkan pengguna, klik link **aktif** pada tabel pengguna, lalu tekan ok jika ada konfirmasi



\*) User akan nonaktif setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

## 2.5 Mengaktifkan user terkunci dan pengaktifan user yang telah dinonaktifkan

Ababila *user* CMS melakukan kesalahan login sebanyak 3 kali maka user akan terkunci. Sedangkan apabila *user* tidak melakukan aktifitas selama beberapa menit dan tidak melakukan logout, maka *user* akan menggantung pada sistem. Berikut adalah cara untuk mengaktifkan kembali *user* tersebut :

- 1. Akses link **view user** pada daftar list nasabah (seperti langkah merubah data user)
- 2. Untuk mengaktifkan user yang terkunci karena melebihi batas maksimum waktu login, klik link **kick user** pada kolom login limit



3. Untuk mengaktifkan kembali user nasabah yang terkunci karena gagal login tiga kali, klik link **True** di kolom lock pada data user nasabah yang terkunci



4. Untuk mengaktifkan kembali user yang telah dinonaktifkan, klik link **Nonaktif** di kolom status user pada data user nasabah



<sup>\*</sup> User akan aktif setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

## 2.6 Penanganan lupa password atau perubahan password nasabah

Penanganan pengguna CMS yang lupa passwordnya, dilakukan oleh petugas cabang. *password* dapat diubah dengan permintaan tertulis dari nasabah. cara melakukan perubahan password adalah dengan menekan tombol **change pass** pada data user.



<sup>\*</sup> Aksi ini akan berjalan setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

## 2.7 Pendaftaran rekening transaksional nasabah dan rekening virtual account

Rekening transaksional nasabah merupakan rekening yang digunakan untuk melakukan transaksi. Adapun rekening yang didaftarkan terdiri dari rekening sumber dana (Source account) dan rekening tujuan (Destination account). Sedangkan rekening untuk virtual account dapat didaftarkan pada source account.

#### 2.7.1 Source account

*Source account* merupakan rekening sumber dana yang didaftarkan nasabah dan digunakan untuk melakukan transaksi pada CMS. Berikut langkah pendaftaran *source account* nasabah.

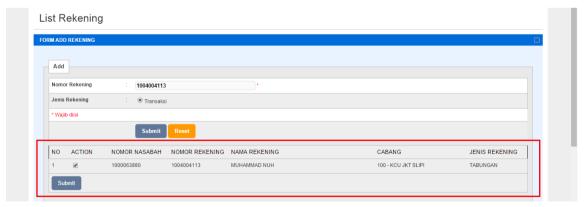
- 1. Akses link **view user** pada daftar list nasabah
- 2. Pada kolom source account pilih tombol add source account



3. Masukkan data rekening sumber dana pada form tambah rekening, kemudian tekan submit untuk mengecek apakah rekening tersebut terdaftar pada sistem



Apabila rekening terdaftar, maka akan muncul detail rekening seperti berikut



- 4. Klik tombol submit pada detail rekening untuk mendaftarkan rekening tersebut kedalam CMS
- 5. Rekening dapat digunakan pada CMS setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

#### 2.7.2 Destination account

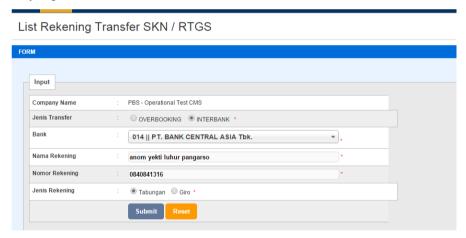
*Destination account* merupakan rekening tujuan pindah buku yang didaftarkan nasabah. rekening tujuan harus didaftarkan nasabah sehingga nasabah dapat melakukan transaksi ke rekening tersebut melalui CMS. Transaksi

terhadap rekening lain yang belum didaftarkan pada CMS tidak dapat diproses. Berikut langkah pendaftaran *Destination account* nasabah.

1. Pada kolom destination account pilih tombol add destination account



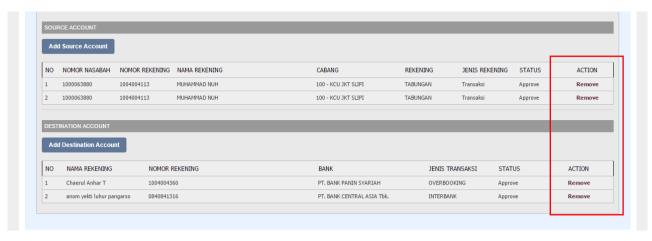
2. Masukkan data *Destionation account* pada form tambah rekening, kemudian tekan submit untuk menyimpan data



3. Rekening dapat digunakan pada CMS setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

## 2.8 Penonaktifan rekening nasabah

Data rekening pada CMS dapat dinonaktifkan berdasarkan permintaan nasabah. proses ini dilakukan dengan cara menekan tombol **Remove** pada setiap data rekening di tabel rekening. Proses ini juga berlaku untuk seluruh rekening nasabah, baik *source account* maupun *destionation account* 



<sup>\*</sup> Aksi ini akan berjalan setelah dilakukan otorisasi oleh supervisior cabang

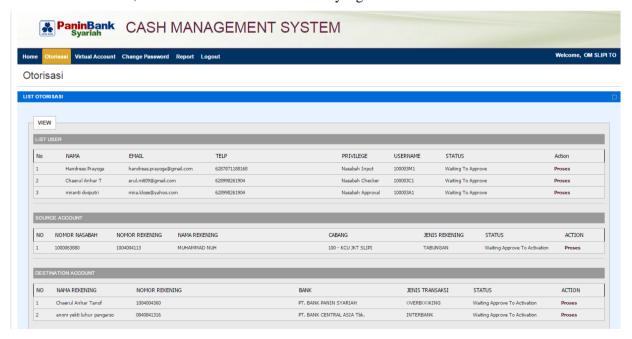
## 2.9 Proses otorisasi oleh supervisior cabang

Setiap cabang memiliki petugas dengan tingkat supervisior untuk menyetujui dan melakukan otorisasi atas setiap proses yang dilakukan petugas cabang.

#### 2.9.1 Otorisasi pendaftaran data-data nasabah

Proses registrasi nasabah dan pengguna cms serta pendaftaran data-data nasabah yang dilakukan oleh petugas cabang akan aktif setelah dilakukan otorisasi supervisor cabang. berikut adalah langkah umum untuk melakukan otorisasi data-data tersebut :

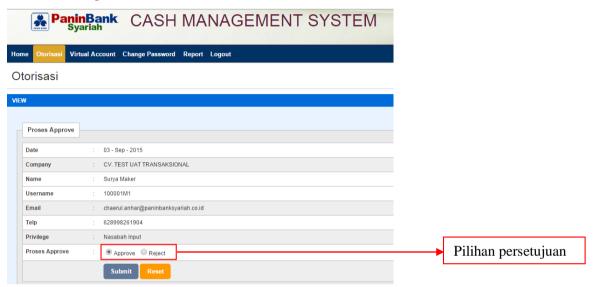
1. Akses menu otorisasi,kemudian akan muncul data-data yang membutuhkan otoriasai



2. Untuk melakukan otorisasi data kemudian tekan link proses pada setiap data yang harus di otorisasi



3. Pada form otoriasasi, silahkan masukan pilihan **approve** atau **reject** kemudian tekan tombol submit jika sudah memilih pilihan



# 3. Proses operasional di sisi nasabah

Proses pada layanan CMS yang dapat dilakukan nasabah meliputi proses pindah buku antar rekening di Bank Panin Syariah (overbooking), pemindahan dana ke rekening bank lain (Interbank) melalui SKN atau RTGS, serta melakukan upload virtual account payment. Alamat yang diakses nasabah untuk menggunakan layanan CMS adalah http://apps.paninbanksyariah.co.id/cms

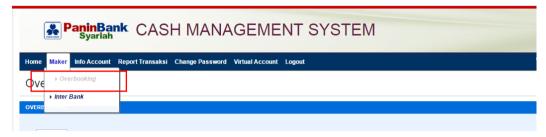
## 3.1 Transaksi pindah buku antar rekening PBS (Overbooking)

Proses ini dilakukan untuk memindahkan dana antar rekening pada Bank Panin Syariah. Proses transaksi *overbooking* diawali dengan penginputan transaksi yang dilakukan oleh *maker*. Kemudian akan dilakukan pengecekan oleh *checker*. Setelah divalidasi, transaksi harus diotorisasi dan mendapatkan persetujuan dari *approval*. Setelah *approval* mengotorisasi transaksi, pemindahan dana akan dilakukan oleh sistem.

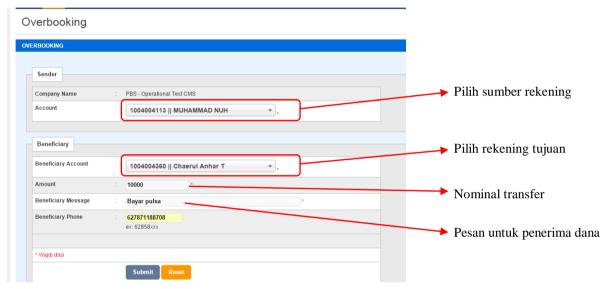
## 3.1.1 Penginputan transaksi oleh maker

Proses awal transaksi *overbooking* adalah penginputan transaksi oleh *maker*. Langkah untuk memulai transaksi adalah sebagai berikut :

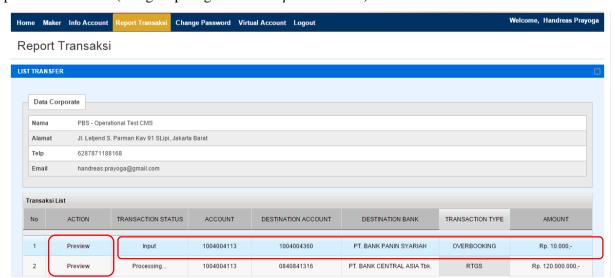
1. Login sebagai user maker, kemudian klik menu maker pada menubar dan pilih overbooking



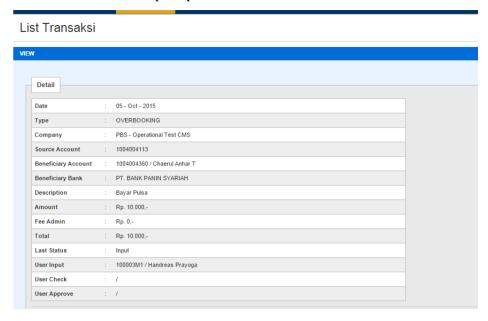
2. Pada form transaksi overbooking, silahkan isi data sumber rekening, rekening tujuan, nominal transfer, pesan untuk penerima dan no. telp penerima



- 3. List rekening tujuan (Beneficiary Account) akan tampil jika sudah terdaftar pada web admin CMS cabang
- 4. Setelah selesai, tekan tombol submit untuk memasukan data transaksi
- 5. Data transaksi akan masuk ke daftar report transaksi dengan status input. Transaksi akan dilakukan setelah melalui proses validasi checker dan persetujuan approval. untuk melihat detail transaksi klik link preview pada kolom action (dibagian paling kiri tabel report transaksi)



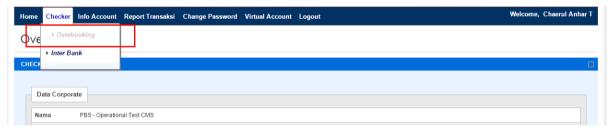
6. Detail transaksi akan tampil seperti berikut



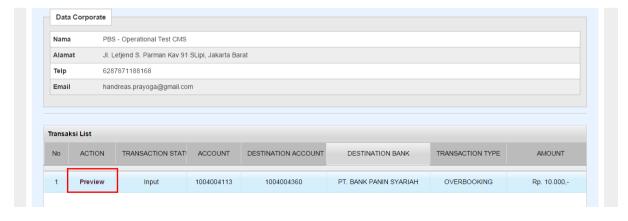
#### 3.1.2 Validasi transaksi oleh checker

Setelah transaksi diinput oleh *maker*, transaksi akan diperiksa oleh *checker*. Adapun cara untuk melakukan pengecekan transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

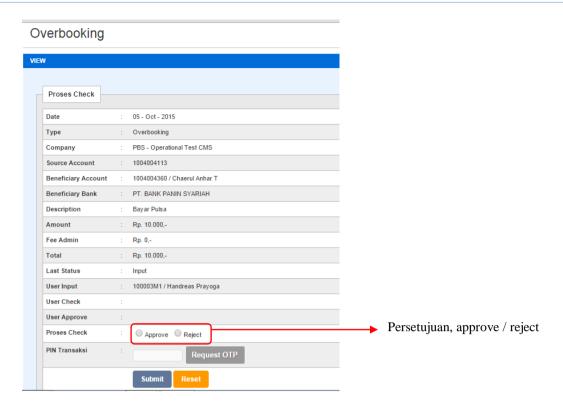
1. Login sebagai user checker. kemudian Pada menu checker, pilih overbooking



2. Akan tampil list transaksi terbaru yang dilakukan oleh *maker*, untuk memproses validasi transaksi tekan link **preview** pada kolom action data transaksi



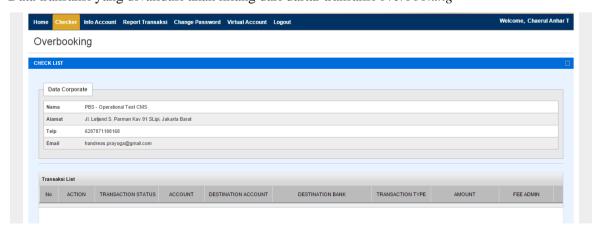
3. Pada form detail transaksi, plih aksi validasi, approve untuk setuju dan reject untuk menolak transaksi



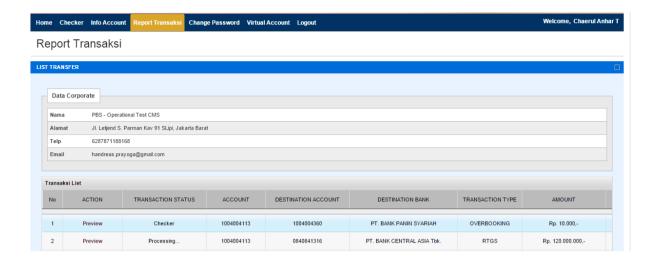
4. Lakukan *request OTP*. OTP disini berguna sebagai token untuk menyetujui setiap transaksi. OTP kemudian akan dikirimkan ke no. telp *checker* yang terdaftar pada sistem CMS sesuai data yang didaftarkan pada *web admin* CMS cabang. setelah OTP diterima, masukan pin OTP pada form transaksi



- 5. Setelah seluruh data dimasukkan, klik submit untuk menyimpan data
- 6. Data transaksi yang divalidasi akan hilang dari daftar transaksi overbooking



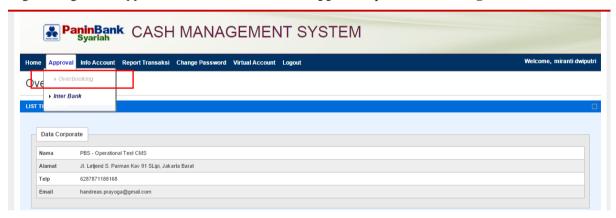
7. Data transaksi yang telah divalidasi akan tersimpan ke *report* transaksi. Sebagainana proses *input* transaksi oleh *maker*, status transaksi pada report transaksi juga berubah menjadi *checker* 



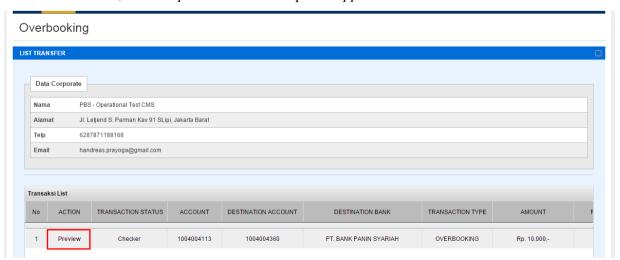
## 3.1.3 Otorisasi transaksi oleh Approval

Setelah transaksi divalidasi oleh *checker*, untuk menjalankan transaksi pada sistem maka harus melalui otorisasi *approval*. Adapun cara untuk melakukan otorisasi adalah sebagai berikut :

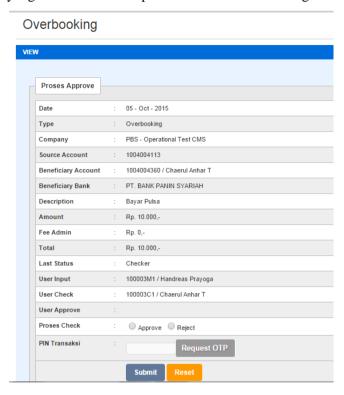
1. Login sebagai user approval. kemudian Pada menu approval, pilih overbooking



- 2. Kemudian akan tampil tabel data transaksi overbooking yang sudah divalidasi checker
- 3. Pada tabel transaksi, klik link preview untuk memproses approval transaksi



4. Seperti pada proses validasi, pilih persetujuan kemudian tekan tombol request OTP untuk mendapatkan OTP pin yang digunakan untuk mengotorisasi transaksi. Pin OTP akan dikirimkan ke no. telp *approval* yang telah didaftarkan pada *web admin* cms cabang



- 5. Data transaksi yang telah di approve akan hilang dari tabel transaksi overbooking approval
- 6. Data transaksi yang telah divalidasi akan tersimpan ke *report* transaksi. Sebagaimana proses validasi transaksi oleh *checker*, status transaksi pada report transaksi akan berubah menjadi *Processed*
- 7. Transaksi akan dijalankan oleh sistem

#### 3.2 Pemindahan dana ke rekening bank lain (interbank) melalui SKN

Proses ini dilakukan untuk memindahkan dana dari rekening Panin Syariah ke rekening bank lain melalui jalur SKN yang dilakukan pada sistem CMS. Ketentuan untuk transaksi ini adalah:

- Transaksi interbank melalui SKN dibatasi dengan limit maksimum transaksi sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) per rekening per hari
- Transaksi intebank harus segera diproses, sehingga tidak melebihi batas jam kliring di setiap cabang. dengan kata lain transaksi harus segera diotorisasi oleh *approval* sebelum **pukul 14.00**
- Transaksi lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) harus menggunakan pilihan RTGS
- Dana nasabah akan **terdebet segera** setelah transaksi **diotorisasi oleh** *Approval*

- Proses transaksi akan diteruskan oleh petugas cabang ke sistem SKN-BI setelah dilakukan otorisasi oleh user approval nasabah

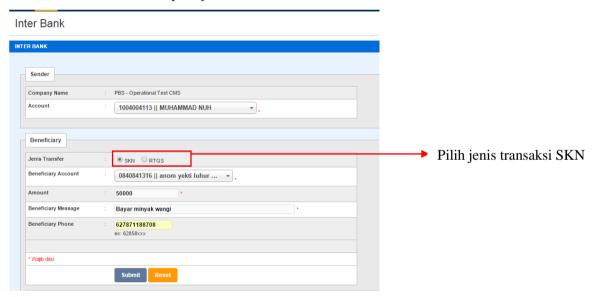
## 3.2.1 Penginputan transaksi SKN oleh maker

Proses awal transaksi *intebank SKN* adalah penginputan transaksi oleh *maker*. Langkah untuk memulai transaksi adalah sebagai berikut :

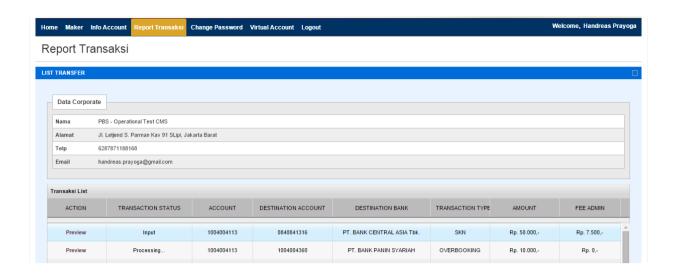
1. Login sebagai user maker, kemudian klik menu maker pada menubar dan pilih interbank



2. Masukan data transaksi, dan pilih jenis transfer : SKN



- 3. Setelah selesai, tekan tombol submit untuk memasukan data transaksi
- 4. Data transaksi akan masuk ke daftar *report* transaksi dengan status input. Transaksi akan dilakukan setelah melalui proses validasi *checker* dan persetujuan *approval*. untuk melihat detail transaksi klik link **preview** pada kolom action (dibagian paling kiri tabel *report* transaksi)



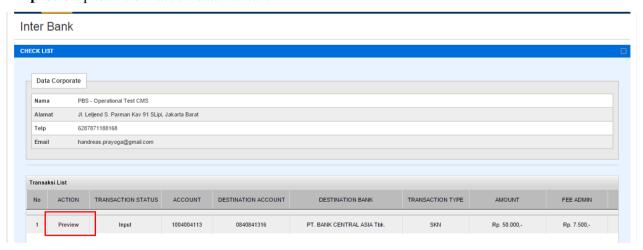
#### 3.2.2 Validasi transaksi oleh checker

Setelah transaksi diinput oleh *maker*, transaksi akan diperiksa oleh *checker*. Adapun cara untuk melakukan pengecekan transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Login sebagai user checker. kemudian Pada menu checker, pilih interbank

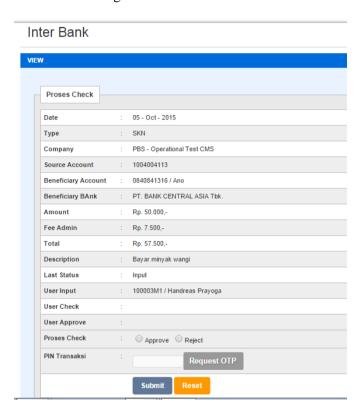


2. Akan tampil list transaksi terbaru yang dilakukan oleh *maker*, untuk memproses validasi transaksi tekan link **preview** pada kolom action data transaksi

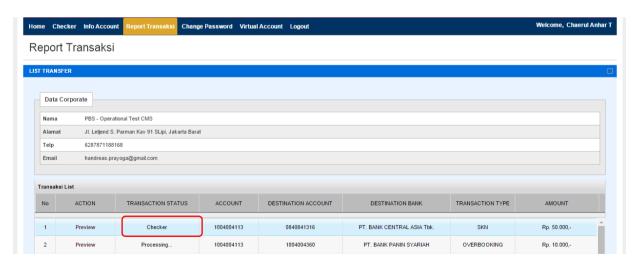


3. Pada form detail transaksi, plih aksi validasi, approve untuk setuju dan reject untuk menolak transaksi pilih persetujuan kemudian tekan tombol request OTP untuk mendapatkan OTP pin yang digunakan untuk

mengotorisasi transaksi. Pin OTP akan dikirimkan ke no. telp *checker* yang telah didaftarkan pada *web admin* cms cabang



- 4. Setelah seluruh data dimasukkan, klik submit untuk menyimpan data
- 5. Data transaksi yang divalidasi akan hilang dari daftar transaksi *intebank* SKN kemudian akan tersimpan ke dalam *report* transaksi. Sebagainana proses *input* transaksi oleh *maker*, status transaksi pada report transaksi juga berubah menjadi *checker*

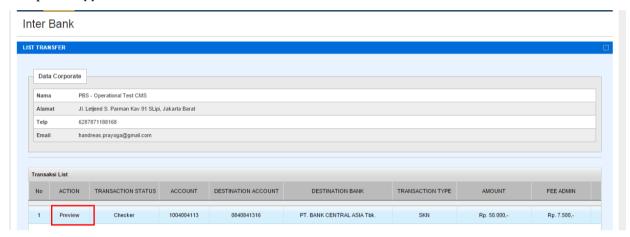


Setelah transaksi divalidasi oleh *checker*, untuk menjalankan transaksi pada sistem maka harus melalui otorisasi *approval*. Adapun cara untuk melakukan otorisasi adalah sebagai berikut :

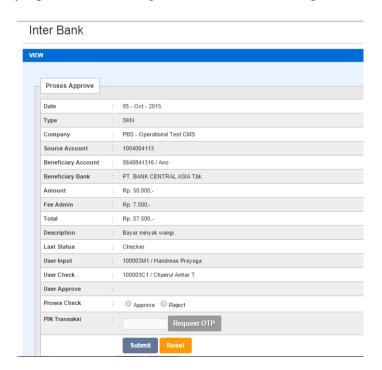
1. Login sebagai user approval. kemudian Pada menu approval, pilih interbank



2. Kemudian akan tampil tabel data transaksi yang sudah divalidasi *checker*. klik link *preview* untuk memproses *approval* transaksi



3. Seperti pada proses validasi, pilih persetujuan kemudian tekan tombol request OTP untuk mendapatkan OTP pin yang digunakan untuk mengotorisasi transaksi. Pin OTP akan dikirimkan ke no. telp *approval* yang telah didaftarkan pada *web admin* cms cabang



4. Data transaksi yang telah di approve akan hilang dari tabel transaksi interbank approval

- 5. Data transaksi yang telah diotorisasi tersimpan ke report transaksi dengan status waiting to be processed
- 6. Dana akan langsung terdebet setelah proses otorisasi dilakukan
- Transaksi yang telah diotorisasi kemudian diproses ke sistem SKN-BI oleh petugas cabang dan statusnya akan berubah menjadi *Processed*
- 8. Status *Processed* untuk transaksi SKN adalah acuan bahwa transaksi telah dilakukan petugas cabang. transaksi bisa saja gagal karena ditolak oleh SKN-BI (karena kesalahan data, atau alasan lain) atau bisa juga karena bank penerima menolak transaksi. Kemudian status *Processed* akan berubah menjadi *Reject* dan dana akan **dikembalikan ke rekening nasabah**

## 3.3 Pemindahan dana ke rekening bank lain (interbank) melalui RTGS

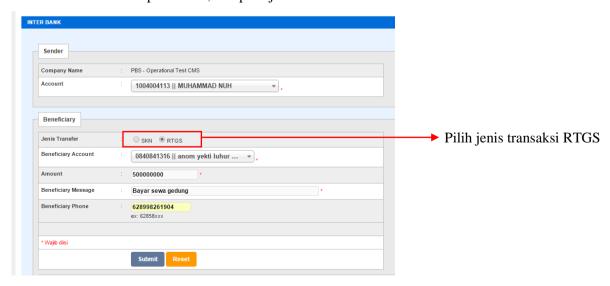
Proses ini dilakukan untuk memindahkan dana dari rekening Panin Syariah ke rekening bank lain melalui sistem RTGS-BI yang dilakukan petugas cabang melaui sistem CMS. Ketentuan untuk transaksi ini adalah:

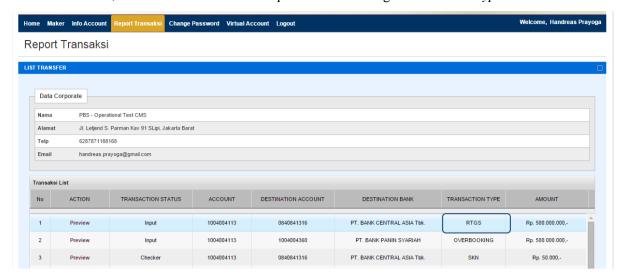
- Transaksi interbank melalui RTGS hanya dapat dilakukan untuk transaksi dengan nominal lebih dari **Rp. 100.000.000,-** (**Seratus juta rupiah**)
- Transaksi intebank harus segera diproses, sehingga tidak melebihi batas jam kliring di setiap cabang. dengan kata lain transaksi harus segera diotorisasi oleh *approval* **sebelum pukul 14.00**
- Transaksi dibawah dari Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) menggunakan pilihan SKN
- Dana nasabah akan **terdebet segera** setelah transaksi **diotorisasi oleh** *Approval*
- Proses transaksi akan diteruskan oleh petugas cabang ke sistem RTGS-BI segera setelah dilakukan otorisasi oleh *user approval* nasabah

#### 3.3.1 Proses transaksi RTGS

Transaksi RTGS dilakukan dengan prosedur yang sama dengan prosedur transaksi SKN. Perbedaannya terletak pada pilihan jenis transaksi yang dipilih pada form transaksi *interbank*, untuk transaksi RTGS *maker* harus memilih jenis transaksi RTGS. Berikut gambaran proses transaksi RTGS yang harus dilakukan maker:

- 1. Login sebagai user *maker*, kemudian klik menu **maker** pada menubar dan pilih **interbank**
- 2. Masukan data transaksi pada form, dan pilih jenis transfer: **RTGS**





3. Setelah di submit, transaksi akan masuk ke report transaksi dengan transaction type RTGS

- 4. Data transaksi yang telah diotorisasi tersimpan ke report transaksi dengan status Waiting to be processed
- 5. Dana akan langsung terdebet setelah proses otorisasi dilakukan
- 6. Transaksi yang telah diotorisasi kemudian diproses ke sistem RTGS-BI oleh petugas cabang dan statusnya akan berubah menjadi *Processed*
- 7. Status *Processed* untuk transaksi SKN adalah acuan bahwa transaksi telah dilakukan petugas cabang. transaksi bisa saja gagal karena ditolak oleh SKN-BI (karena kesalahan data, atau alasan lain) atau bisa juga karena bank penerima menolak transaksi. Kemudian status *Processed* akan berubah menjadi *Reject* dan dana akan **dikembalikan ke rekening nasabah**

#### 3.4 Upload pembayaran virtual account (VA)

Rekening virtual account harus didaftarkan melalui web admin CMS di kantor cabang Panin Bank Syariah. Apabila rekening VA sudah terdaftar di sistem CMS, maka pembayaran virtual account dapat dilakukan melalui menu upload virtual account. proses pembayaran virtual account dilakukan dengan pengisian template yang disediakan CMS oleh maker, kemudian divalidasi oleh checker, lalu diotorisasi approval. template yang sudah diotorisasi oleh approval akan diunggah oleh petugas cabang ke sistem pada bank.

## 3.4.1 Upload virtual account oleh maker

*Maker* mengunduh template *billing* VA yang disediakan CMS, kemudian mengisi template sesuai format, kemudian menunggah kembali template yang sudah terisi sesuai data VA miliknya ke CMS. Adapun langkah untuk melakukan proses tersebut adalah sebagai berikut:

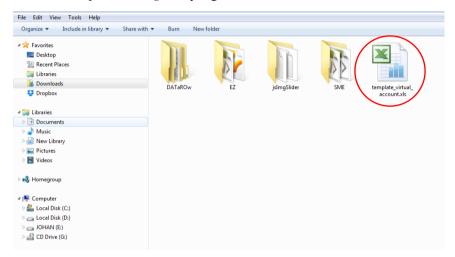
1. Login sebagai user maker, kemudian klik menu virtual account dan pilih upload virtual account



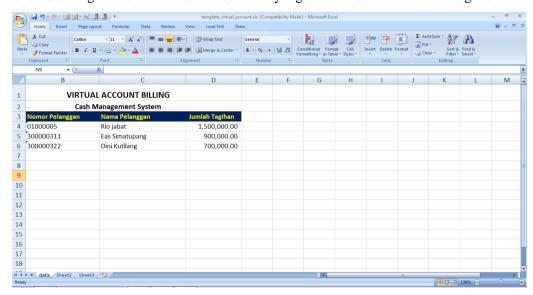
## 2. Pada form virtual account klik download template



3. Buka file template billing VA yang telah di unduh

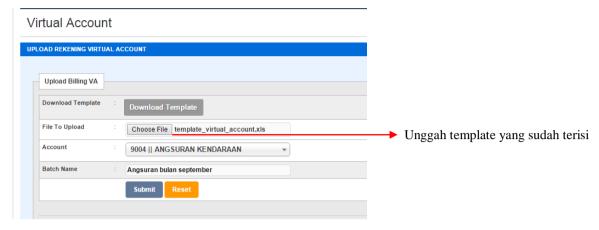


4. Isi data billing virtual accout sesuai data VA yang dimiliki beserta nominal tagihan



- Perlu diperhatikan, nomor pelanggan merupakan no.account yang didaftarkan nasabah pada saat pembukaan rekening virtual account (bukan pada saat pendaftaran VA di web admin cms)
- Nomor pelanggan harus sesuai dengan no. account yang didaftarkan pada virtual account nasabah, jika nomor pelanggan atau no. account tidak terdaftar, maka seluruh data yang dimasukkan pada template akan gagal dan ditolak oleh cms (reject)

5. Setelah dilengkapi, unggah kembali template yang sudah terisi ke form upload rekening virtual account



6. Akan muncul daftar akun yang dimasukkan pada template

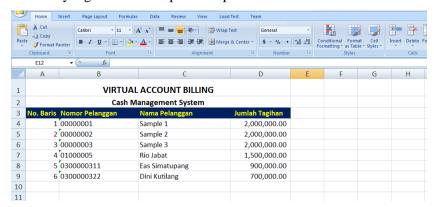


7. Setelah data berhasil, lanjutkan dengan menekan tombol submit sehingga data billing terinput kedalam sistem CMS untuk kemudian dilakukan validasi oleh *checker* dan diotoriasi oleh *approval* sebelum proses transaksi pembayaran dilanjutkan oleh petugas cabang

#### Catatan:

Apabila terdapat no akun yang tidak sesuai dengan virtual account nasabah, maka akan ditampilkan list akun yang di tolak, sebagai contoh :

No akun yang dimasukkan pada template



- Hasil setelah proses upload di CMS

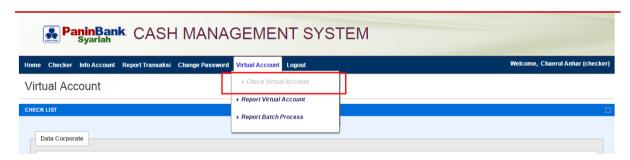


 No. akun 1 – 3 ditolak. Sehingga untuk dapat diproses, maker harus mengulang kembali proses upload billing virtual account, dan memastikan bahwa template terisi dengan data akun yang sesuai dengan data akun yang dimiliki nasabah pada rekening virtual account nasabah tersebut

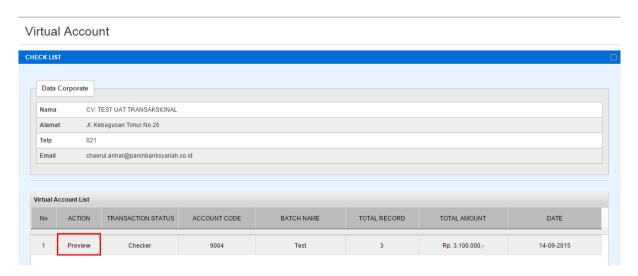
#### 3.4.2 Validasi transaksi oleh checker

Setelah billing VA diinput oleh *maker*, data billing VA akan diperiksa oleh *checker*. Adapun cara untuk melakukan pengecekan data tersebut adalah sebagai berikut :

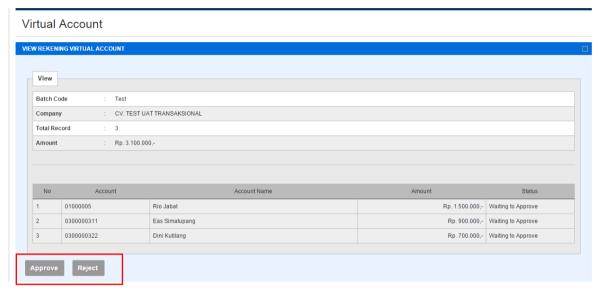
1. Login sebagai user checker, kemudian klik menu virtual account dan pilih check virtual account



2. Akan tampil list transaksi terbaru yang dilakukan oleh *maker*, untuk memproses validasi transaksi tekan link **preview** pada kolom action data transaksi



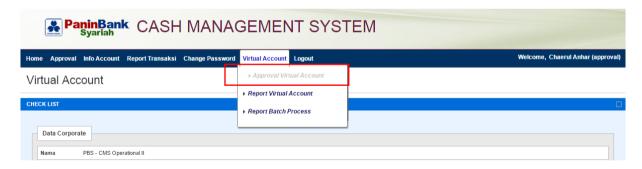
3. Setelah link ditekan, akan muncul data billing VA yang telah diunggah maker. Pilih tombol perintah untuk menyetujui atau menolak billing tersebut



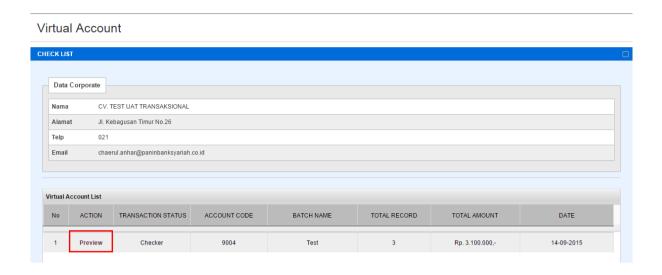
## 3.4.3 Otorisasi transaksi oleh Approval

Setelah billing VA divalidasi oleh *checker*, sebelum transaksi dijalankan oleh petugas cabang, billing butuh otorsisasi oleh *approval* nasabah. Adapun cara untuk mengotorisasi data tersebut adalah sebagai berikut :

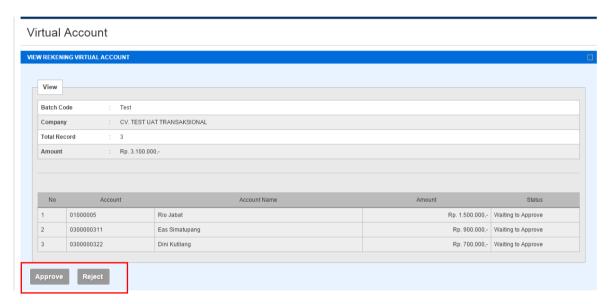
1. Login sebagai user approval, kemudian klik menu virtual account dan pilih approve virtual account



2. Akan tampil list transaksi terbaru yang dilakukan oleh *maker*, untuk memproses validasi transaksi tekan link **preview** pada kolom action data transaksi



3. Setelah link ditekan, akan muncul data billing VA yang telah divalidasi. Pilih tombol perintah untuk menyetujui atau menolak billing tersebut



4. Setelah proses otorisasi, status billing virtual account pada report transaksi akan berubah menjadi processing..



Seperti transaksi SKN /RTGS, status processing pada report transaksi disini menyatakan bahwa transaksi sudah berhasil masuk ke petugas cabang. proses pada sistem bank akan dijalankan oleh petugas cabang. sehingga apabila status transaksi sudah berhasil dilakukan oleh petugas cabang, status transaksi akan berubah menjadi *approved* atau *processed*.

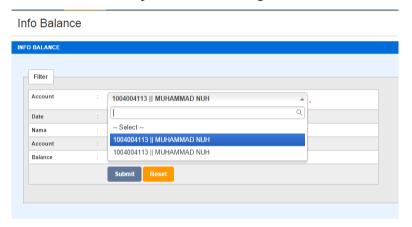
## 3.5 Pengecekan saldo rekening

Pengecekan saldo untuk setiap rekening sumber dana nasabah tersedia pada layanan CMS. Adapun untuk mengakses informasi saldo dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pada menubar, klik menu info account lalu pilih info balance



2. Pada form info balace pilih nomor rekening



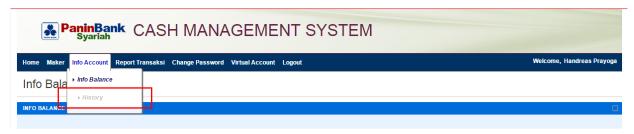
3. Kemudian tekan submit sehingga muncul informasi saldo rekening tersebut



## 3.6 Mutasi rekenig

Mutasi rekening untuk setiap rekening sumber dana nasabah tersedia pada layanan CMS. Adapun untuk mengakses informasi saldo dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

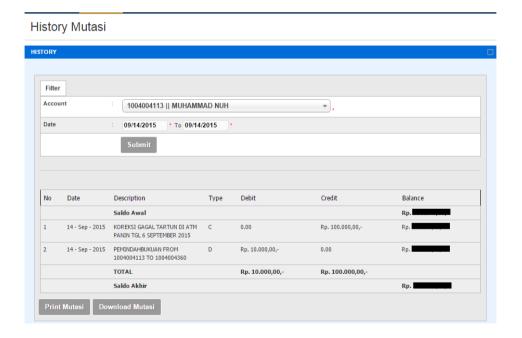
1. Pada menubar, klik menu info account lalu pilih History



2. Pilih rekening kemudian masukan batas awal tanggal transaksi dan batas akhir tanggal transaksi

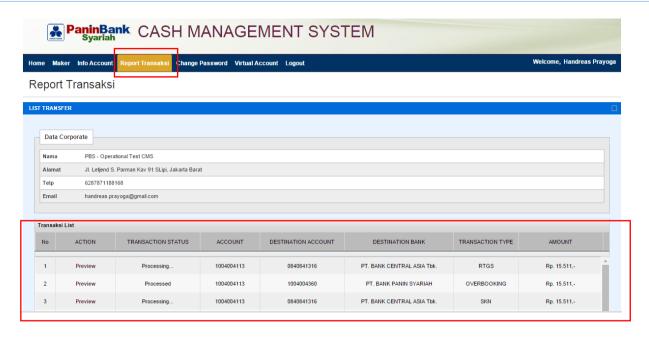


3. Setelah tombol submit ditekan, detail mutasi rekening akan muncul sesuai batasan tanggal yang diminta

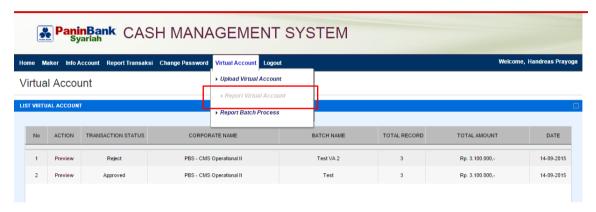


## 3.7 Laporan transaksi

Report transaksi overbooking dan interbank dapat dilihat di menu Report transaksi pada menubar



Report transaksi billing payment virtual account dapat dilihat di menu virtual account



# 4. Proses operasional pada back office

Petugas *back office* pada layanan CMS berperan sebagai petugas cabang yang melakukan otorisasi setiap transaksi interbank (SKN/RTGS) yang dilakukan oleh nasabah, lalu meneruskannya kedalam *core banking system* dan sistem SKN/RTGS-BI. Petugas *back office* juga berperan dalam melakukan proses upload kedalam *core banking system* untuk billing virtual account yang diunggah nasabah pada CMS. Alamat yang diakses petugas *back office* pada layanan CMS adalah **http://apps.paninbanksyariah.co.id/admin\_cms** 

#### 4.1 Transaksi Interbank SKN/RTGS

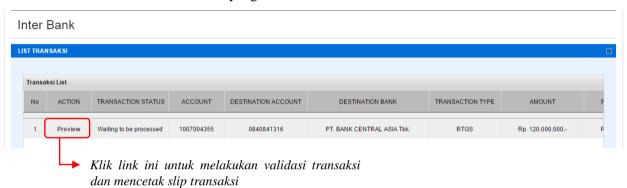
Permintaan transaksi dilakukan nasabah secara online melalui layanan CMS, sehingga perlu dilakukan penginputan kedalam *core banking system* agar dapat dilanjutkan ke sistem SKN/RTGS-BI oleh *central operation*. Perlu diperhatikan bahwa saat transaksi pada CMS dilakukan di sisi nasabah, dana nasabah sudah terdebet dan dana sudah masuk ke rekening penampungan cabang (Giro escrow kliring cabang) sehingga harus segera dilakukan penginputan data transaksi ke dalam *core banking system*. Proses selanjutnya sama seperti prosedur kliring yang biasa dilakukan. Hanya saja perlu diinformasikan ke nasabah melaui CMS bahwasanya transaksi sudah diproses kedalam *core banking*. Contoh berikut ini adalah prosedur untuk memproses tansaksi

RTGS yang dilakukan nasabah. Prosedur ini juga berlaku untuk transaksi SKN pada CMS. Berikut adalah panduan untuk memproses transaksi interbank pada sisi *Back Office* melaui CMS:

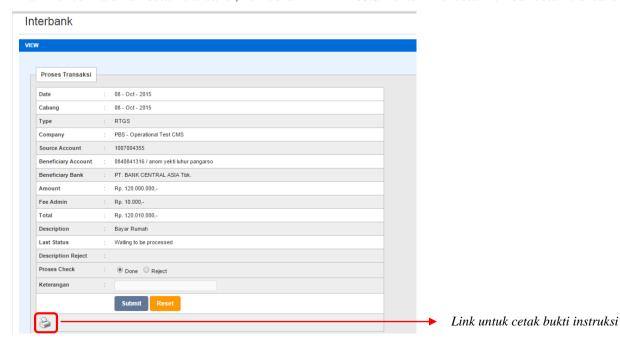
1. Login kedalam *web admin* CMS sebagai *Back Office*, kemudian klik menu pada *menubar* dan pilih SKN/RTGS pada menu Transaksi

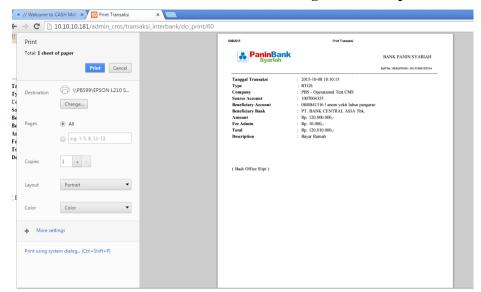


2. Kemudian akan muncul data transaksi yang telah dilakukan nasabah



3. Akan muncul halaman detail transaksi, kemudian klik link *cetak* untuk mencetak lembar detail transaksi



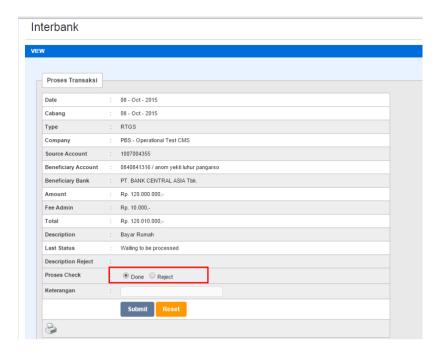


4. Lembar instruksi SKN/RTGS akan muncul, dan segera lakukan pencetakan

- 5. **Jangan** menekan **submit**, atau memilih **opsi done** pada form **sebelum mencetak** dokumen, dan memasukkan data transaksi kedalam core banking system. karena dokumen tidak dapat dicetak ketika perintah sudah diotorisasi (submit)
- 6. Tutup jendela print out untuk dapat menjalankan form otorisasi



- 7. periksa data yang diceta apabila data valida dan tidak ada data yang dicurigai, maka lakukan penginputan data kedalam *core banking system*
- 8. Setelah melakukan penginputan data kedalam core banking sistem, pilih aksi untuk melanjutkan proses



- 9. Setelah memilih opsi, tekan submit untuk memproses transaksi pada CMS. Setelah disubmit, report transaksi pada nasabah akan berubah menjadi processed. Hal ini berarti transaksi sudah dijalankan pada core banking dan akan diproses oleh *core banking* ke sistem SKN/RTGS-BI
- 10. Apabila ada transaksi yang tidak dapat diproses, karena suatu alasan maka petugas dapat memilih opsi *reject*. Petugas harus mengisi keterangan *reject* dari transaksi tersebut. Kemudian, petugas melakukan pegembalian dana nasabah dari rekening penampungan cabang ke rekening nasabah melalui *core banking system* secara manual

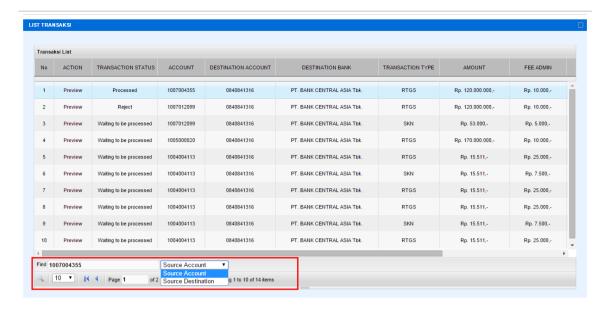
## Catatan:

Transaksi SKN bisa saja ada penolakan dari sistem SKN-BI, atau bank penerima karena alasan teknis maupun non teknis yang diinformasikan oleh *central operation* setelah proses SKN-BI dijalan. Apabila ada informasi transaksi SKN yang gagal dilakukan, maka petugas cabang melakukan pengembalian dana secara manual pada *core banking system* sebagaima prosedur transaksi SKN/RTGS yang *reject* seperti biasanya. Kemudian petugas cabang juga **wajib** memberikan **remark** pada CMS atas transaksi tersebut, sehingga terinformasi ke nasabah bahwa transaksi tersebut **gagal** dilakukan. Berikut proses pemberian remark untuk transaksi yang *reject:* 

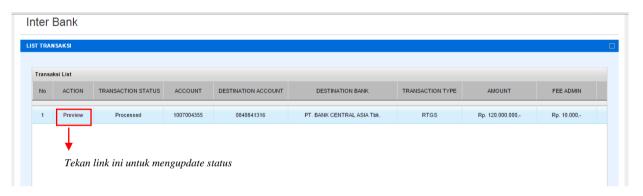
1. Login kedalam web admin CMS sebagai Back Office, kemudian klik menu SKN/RTGS pada menubar



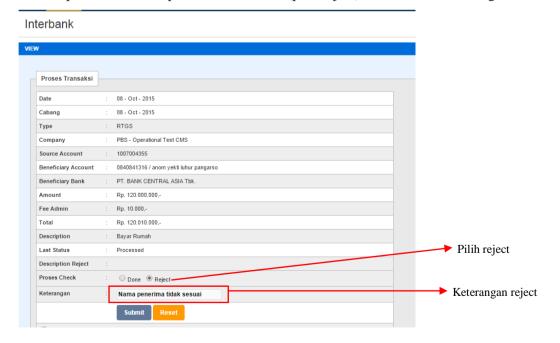
 Lakukan pencarian transaksi dengan memasukan source account atau destination account dari transaksi yang gagal tersebut pada form pencarian yang terletak di bagian bawah tabel list transaksi, kemudian tekan enter pada keyboard



Sehingga muncul list transaksi dengan source accout sesuai pencarian



3. Lakukan perubahan status pada form transaksi (pilih reject) dan masukan keterangan alasan reject

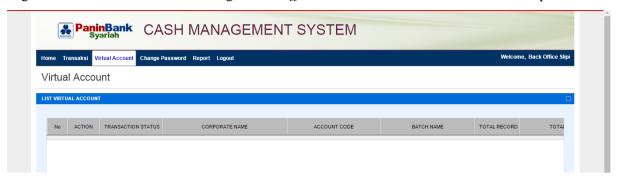


4. Lakukan proses pengembalian dana nasabah di core banking (prosedur reject seperti biasa)

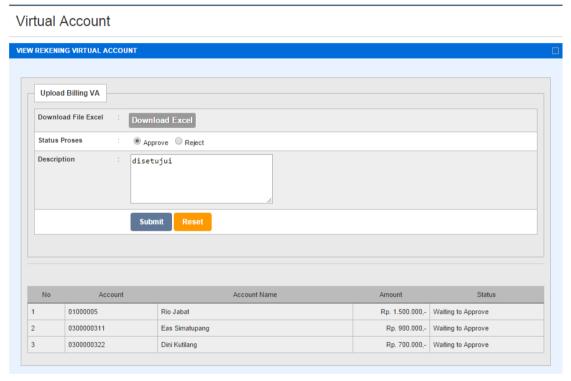
## 4.2 Proses upload virtual account

CMS menyediakan layanan yang memungkinkan nasabah untuk menguggah billing untuk pembayaran virtual account. sama halnya dengan transksi SKN/RTGS, petugas bank berperan untuk meneruskan proses tersebut kedalam core banking system. Adapun langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Login kedalam web admin CMS sebagai Back Office, kemudian klik menu virtual account pada menubar



- 2. Pilih data transaksi yang akan diproses
- 3. Kemudian akan terbuka form otorisasi utuk memberikan remark approved kepada nasabah



- 4. **Jangan mememberikan remark** dan menekan tombol **submit sebelum men-download** template billing virtual account yang telah diisi nasabah karena form akan terkunci dan proses tidak dapat diulang
- 5. Simpanlah file tersebut, kemudian upload file hasil download tadi kedalam core banking, file inilah yang digunakan untuk memproses pembayaran virtual account pada core bangking system